ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana identitas imigran dalam novel. Novel *The Namesake* menampilkan isu-isu mengenai identitas imigran India di Amerika. Sebagai sebuah teks, The Namesake hadir ketika perbedaan identitas individu di masyarakat sudah dianggap sebagai kekayaan masyarakat. Background penulis, Jhumpa Lahiri yang juga seorang keturunan imigran, berperan dalam mengungkapkan isu identitas imigran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengemukakan rumusan permasalahan penelitian yaitu "Bagaimanakah wacana identitas imigran dalam novel *The Namesake*?". Dalam penelitian ini tinjauan pustaka yang digunakan adalah : Imigran Sebagai Kelompok Etnik di Amerika; Identitas dalam Pengalaman Imigran; Multikulturalisme dan Media; Proses Produksi Pesan Dalam Novel; dan Analisis Wacana (*Discourse Analysis*).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sifat penelitian eksploratif. Metode yang digunakan adalah metode analisis wacana dengan menggunakan kerangka analisis milik M.A.K Halliday. Metode analisis wacana yang diaplikasikan pada media novel membutuhkan data yang berasal dari dokumentasi teks novel, artikel yang memuat profil atau hasil wawancara yang dilakukan Jhumpa Lahiri dengan pihak lain, serta data dari berbagai sumber kepustakaan.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa wacana identitas imigran yang disampaikan dalam novel The Namesake adalah bahwa setiap generasi imigran mempunyai isu identitas yang berbeda. Pada generasi pertama, krisis yang dialami dalam hal proses adaptasi, asimilasi dan akulturasi budaya. Pelaksanaan tradisi budaya yang sudah mengalami akulturasi, tidak mengubah identitas mereka sebagai orang India. Di sini identitas imigran India tidak ditentukan oleh atribut budaya fisik yang melekat pada individu imigran, melainkan ditentukan oleh keterikatan mereka terhadap nilai-nilai budaya yang tetap mereka pegang. Generasi kedua yang merupakan anak-anak keturunan imigran mengalami krisis identitas yang disebabkan oleh terpaan dua budaya yang sama-sama kuat, dari keluarga dan juga dari lingkungan disekitar mereka. Identitas anak-anak imigran India terbentuk melalui proses sosial dengan konteks sosial dan budaya tempatnya berada.

Kata Kunci: Budaya, Imigran, Identitas, Novel, Wacana.